



Pemanfaatan FOSS di TELKOM

Program IGOS atau Indonesia, Go Open Source! yang dicanangkan Pemerintah Indonesia sejak pertengahan 2004 merupakan suatu upaya nasional untuk memperkuat sistem teknologi informasi nasional dan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi global melalui pengembangan dan pemanfaatan *Free Open Source Software* (FOSS).

Untuk memperoleh pencerahan dan membuka wawasan tentang dunia OSS dan peluang penerapannya, TELKOM R&D Center (RDC) bersama ISC menyelenggarakan seminar dan workshop bertema "Pemanfaatan Open Source Software Sebagai Solusi Bisnis di TELKOM", bertempat di Lantai 6 Menara RDC, 21-22 Maret 2007.

Hadir pada pembukaan Seminar, Direktur IT & Supply/CIO, Indra Utoyo, SGM Multimedia, Septika N. Widyasrini, SGM TELKOM Training Center, Tutut Bahtiar dan Richard Mengko yang mewakili Menteri Riset dan Teknologi. *Workshop* dan seminar yang diikuti oleh kurang lebih seratus peserta dari internal dan eksternal TELKOM ditandai dengan Penandatanganan Deklarasi Komunitas *open source* oleh SGM RDC, Taufik Hasan dan Dir. IT & Supply/CIO, Indra Utoyo, disaksikan Menristek yang diwakili Richard Mengko.

Dirut TELKOM dalam *welcome address*-nya yang disampaikan oleh Indra Utoyo mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu upaya TELKOM dalam mendukung dan mengimplementasikan program yang telah dicanangkan pemerintah sejak tahun 2004 melalui program Indonesia, Go Open Source! "TELKOM pun telah memanfaatkan kemampuan OSS ini sebagai solusi bisnis melalui pembuatan produk perangkat lunak serta dirintisnya penggunaan OSS untuk aplikasi perkantoran," ungkap Indra Utoyo.

Lebih jauh dijelaskan, TELKOM sebagai salah satu BUMN dan perusahaan besar yang saat ini menjadi salah satu *role model* bagi perusahaan lain di Indonesia ingin lebih berperan dalam mendorong terealisasinya program IGOS. TELKOM telah memanfaatkan FOSS sebagai solusi bisnis, lanjutnya, karena FOSS memiliki

karakteristik tertentu yang tidak diperoleh dari *software proprietary*, antara lain tidak ada keharusan membayar *fee* dan lisensi yg bersifat publik atau *General Public Lisen*ce (GPL).

"Kami telah memulainya dengan pembuatan produk perangkat lunak berbasis OSS dan dirintisnya penggunaan FOSS untuk administrasi perkantoran. Pemanfaatan FOSS di lingkungan TELKOM ini diharapkan dapat memberikan efisiensi biaya operasi dan bisa meningkatkan nilai perusahaan di era kompetisi,"katanya. FOSS sebagai salah satu alternatif perangkat lunak legal dan murah, menurut Indra Utoyo, memiliki posisi yang sangat strategis untuk memperkuat sistem teknologi informasi nasional serta mendorong perkembangan teknologi informasi global melalui pengembangan dan pemanfaatan oleh para komunitasnya. ♪

MoU Pemerintah RI-Microsoft Tidak Berlanjut

Pada Desember 2006 yang lalu, terkuak informasi mengenai MoU (*Memorandum of Understanding*) atau nota kesepahaman antara Pemerintah Indonesia dengan Microsoft. Namun pada hari Kamis (22/3/2007), kontroversi seputar MoU ini terjawab sudah. Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Sofyan Djalil mengatakan tidak akan melanjutkan MoU yang telah dibuat.

Menurut Sofyan, pengadaan *software* legal untuk kebutuhan pemerintah ini nantinya akan ditenderkan. "Kita tidak ada MoU lanjutan (dengan Microsoft-red), dan nantinya akan ditenderkan," jelas Sofyan di sela-sela rapat dengan Komisi I di gedung DPR RI Jakarta.

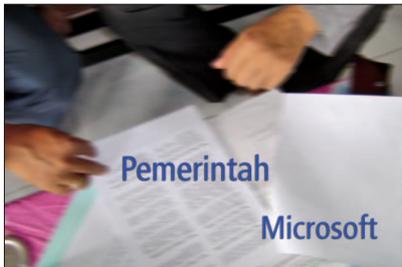
Pengadaan *software* legal tersebut menurut Sofyan, menunggu dahulu tersedianya dana dari Anggaran Pendapatan

dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P). "Nanti setelah uang itu turun, baru akan kita tenderkan," tambah Sofyan.

Rencananya, pada akhir Maret 2007 yang lalu, MoU yang ditandatangani Menkominfo Sofyan Djalil dan Presiden Microsoft Asia Tenggara, Chris Atkinson ini jika berlanjut, maka akan dijadwalkan untuk penandatanganan kontrak. Namun karena sifatnya yang tidak mengikat, tidak ada sanksi apa-apa jika MoU tersebut batal. "MoU itu sendiri tidak mengikat, jadi kita ambil spirit-nya saja untuk kekayaan intelektual," tandas Sofyan.

Pembatalan MoU Pemerintah-Microsoft ini, tidak terlepas dari peran Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) yang menilai keyakinan pemerintah bahwa MoU ini dapat menghilangkan pembajakan sangat tidak masuk akal, mengingat jumlah pembajakan yang sangat besar di Indonesia.

Dengan tidak berlanjutnya MoU ini, diharapkan terjadi transparansi dalam pengadaan *software* legal di lingkungan pemerintah. Dengan begitu, diharapkan terbuka kesempatan bagi para *developer* maupun penyedia *support* FOSS lokal untuk pengadaan *software* legal berbasis FOSS di lingkungan pemerintah. 



GNOME

Pada Maret yang lalu, project GNOME telah mengeluarkan versi terbaru mereka, yaitu GNOME 2.18. Versi terbaru ini memuat sejumlah perbaikan bugs yang terdapat di versi GNOME sebelumnya dan mengenalkan beberapa fitur aplikasi terbaru. Desktop GNOME 2.18 ini, sudah dapat dirasakan pada distro Mandriva Free 2007.1 yang kami sertakan di edisi ini.

Launchpad

Belum lama ini, *Launchpad.net* baru saja mengumumkan *public beta testing* dari Launchpad 1.0, sebuah *web-based collaboration service* yang dapat meningkatkan *flow* komunikasi antar-*project software* yang berbeda. Saat ini, tercatat sudah sekitar 2700 project yang telah teregistrasi menggunakan launchpad. Distro Ubuntu merupakan salah satu project yang menggunakan layanan ini.

Open Font Library

The Open Font Library (OFL) merupakan *offshot project Open Clip Art Library (OCAL)* dan Inkscape. Project OFL dibuat sebagai refleksi dari banyaknya permintaan tambahan font yang dirilis dalam lisensi *free software*. Project yang berlokasi di <http://openfontlibrary.org> ini, diharapkan dapat menangani problem para komunitas desainer *free font*.



Profil: Andi Sugandi

Komunitas Seniman dan Linux

■ Sudah tidak zamannya lagi Linux itu terlihat serius. Beragam aplikasi multimedia yang terdapat di Linux, membuat penggunaan Linux terasa menyenangkan. Hal ini juga yang dirasakan oleh Andi Sugandi (Andi) dan para komunitas senimannya.

Andi yang mengenal Linux sejak kuliah ini, saat ini banyak berkutat di bidang penggunaan Linux untuk multimedia. "Pada awal menginstal Linux, saya lebih tertarik dan

kagum dengan tampilan *desktop* Linux dan bukannya tertarik dengan teknologi Linux seperti kernel, utiliti *networking*, dan sebagainya. Alhasil, saya sekarang banyak berkutat dengan bagaimana menyajikan Linux sebagai sistem operasi yang nyaman, mudah, dan indah digunakan oleh penggunanya," jelas Andi.

Selain aktif di dunia Linux, aktivis Linux dari KPLI Bandung ini juga aktif bergabung

dan menerapkan ilmu Linux-nya pada suatu komunitas seniman di Bandung (*Common Room*). "Dengan keaktifan saya di dunia Linux, dosen saya mengajak saya untuk aktif dan bergabung di komunitas seniman di Bandung (*Common Room*). Akhirnya saya memasuki dunia yang "lain", komunitas baru di kehidupan saya dan di tempat tersebut pun akhirnya keunggulan Linux diuji dan dibutuhkan sebagai *tool* yang bisa digunakan untuk berkreasi dan meningkatkan produktivitas kalangan seniman," jelas Andi.

Berikut harapan Andi. "Semoga para komunitas Linux selalu sabar dalam mengembangkan dan menyebarkan manfaat penggunaan Linux di masyarakat."

E-mail Andi: andisugandi@gmail.com

Kerja Sama Mozilla dan Ebay

Pada 28 Maret 2007 yang lalu, dalam *press release* yang terdapat di situsnya, Mozilla mengumumkan kalau mereka telah bekerja sama dengan eBay dalam meningkatkan transaksi lelang *online* untuk para penduduk di Prancis, Jerman, dan Inggris.

Dengan kerjasama ini, Mozilla dan eBay saling berkolaborasi membuat teknologi baru dan sepakat agar para *user* eBay dapat selalu *up-to-date* dan mudah melakukan proses lelang dengan menggunakan browser Firefox ketika mereka menjelajah di web.



“Kami sangat senang dapat bekerja sama dengan eBay dalam meningkatkan proses lelang *online* mereka dengan menggunakan Firefox. Web browser Firefox telah menyediakan *platform* yang kuat untuk mengintegrasikan layanan *web service*, sehingga kami sangat senang dapat memperluas layanan ini melalui kerjasama dengan eBay,” jelas Christopher Beard, Vice President, Marketing and Product Management, Mozilla.

Harald Eisenacher, Vice President and Chief Marketing Officer, eBay di Jerman mengatakan, kalau kerjasama dengan Mozilla ini saling memberikan keuntungan bagi para *user* eBay dan komunitas pengguna Mozilla Firefox. “Kerja sama yang kami lakukan ini akan membantu komunitas pengguna Firefox agar semakin mudah menggunakan eBay dan tetap *up-to-date* dengan proses lelang mereka,” jelas Harald Eisenacher.

Kolaborasi Mozilla dan eBay ini, akan dipersiapkan lebih detail pada kuartal keempat di tahun 2007 ini. 🐘

Sejumlah Opini Seputar GPLv3

Berbagai komentar mengenai draft ketiga dari GNU General Public License (GPLv3) yang telah dirilis pada 28 Maret 2007 yang lalu, mulai menimbulkan banyak reaksi. Beberapa di antaranya datang dari Richard M. Stallman (pendiri Free Software Foundation), Linus Torvalds (pembuat kernel Linux), dan Bruce Lowry (direktur global public relation Novell).

Menurut Stallman, GPLv3 adalah bagian dari evolusi terus-menerus yang menjaga teknologi dan hukum dalam menjaga prinsip yang terdapat di *free software*. Proses pembuatan GPLv3 ini, tak terlepas dari adanya dua cara lain untuk mencoba membuat perangkat lunak bebas berjalan menjadi *proprietary software*, yaitu TiVoization dan Novell-Microsoft deal. Untuk itulah, Stallman dan pihak FSF selalu mencoba untuk menghalangi semua pihak yang mengancam kebebasan para pengguna *free software*.

Linus, yang pada *second draft* dari GPLv3 mengeluarkan kritikan yang tajam, pada akhirnya menyetujui untuk menulis dan mengklarifikasi kembali penjelasan tambahan di *section 7* GPLv3, yang menyarankan agar *third draft* GPLv3 ini membuat *dual license* yang lebih mudah dalam kasus yang spesial.

Bruce Lowry selaku perwakilan Novell, tidak memberikan tanggapan lebih lanjut mengenai *third draft* GPLv3. Menurutnya, tidak ada suatu hal baru di GPLv3 ini yang membatasi Novell untuk tetap dapat menyertakan aplikasi yang berlisensi GPLv3 di SUSE Linux Enterprise, openSUSE, maupun produk *open source* buatan Novell lainnya, baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang. 🐘

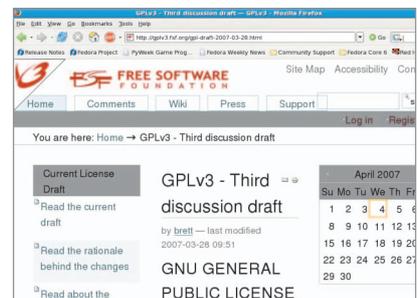
Larry Ellison Klaim Yahoo! Menggunakan Oracle Linux

CEO Oracle Larry Ellison mengumumkan pada akhir Maret lalu, bahwa Yahoo! telah menjadi klien terbesar mereka. Pengumuman klaim Ellison bahwa Yahoo! mengganti Red Hat dengan Oracle Linux, mengundang kontroversi. Baik pihak Yahoo! maupun Red Hat, menyangkal bahwa sistem Red Hat telah digantikan oleh Oracle Linux.

Pengumuman Yahoo! menjadi klien terbesar Oracle Linux ini, terjadi pada saat *con-*

ference call dianalisis *third-quarter* pengumuman keuangan perusahaan. “Dell, HP, dan CDW, telah memasukkan Oracle Enterprise Linux dalam produk mereka. Dan Oracle juga telah menggantikan fungsi Red Hat di Yahoo! dan beberapa customer bagian mereka sebagai Linux support *supplier*,” jelas Ellison sebelum *conference call*.

Namun pihak Yahoo, melalui Laurie Mann, menyangkal hal ini. “Dengan lebih dari 500 juta konsumen menggunakan product dan service Yahoo!, kami harus meluaskan infrastruktur global kami. Untuk mengakomodasi hal ini, kami akan mengevaluasi dan menggunakan banyak pilihan vendor berdasarkan kebutuhan dan pengalaman yang mereka miliki. Infrastruktur yang kami miliki saat ini, meliputi produk Red Hat dan Oracle,” jelas Laurie Mann, Vice President of Engineering Yahoo!. 🐘



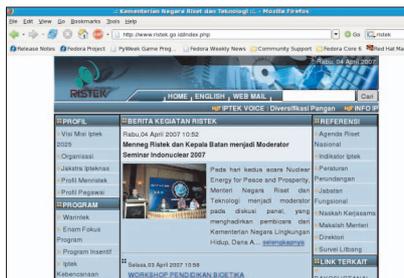
Dana Setengah Milyar untuk Pengembangan FOSS di Indonesia

Dalam acara seminar dan *workshop* "Pemanfaatan Open Source Software Sebagai Solusi Bisnis di TELKOM", Richard Wingko yang mewakili Menristek dalam *keynote speech*-nya menjelaskan, kalau pemerintah melalui Kementerian Ristek mengadakan program pendanaan untuk pengembangan aplikasi berbasis *Free Open Source Software*, yang jumlahnya berkisar antara Rp 100 juta-Rp500 juta.

Menurut Richard, langkah ini dilakukan untuk mendorong pengembangan software berbasis OSS di Indonesia. "Kami mengundang semua pihak untuk mengajukan proposal yang batas akhirnya 20 Juni 2007. Kami harapkan banyak pihak yang ikut memanfaatkan kesempatan khusus ini, untuk mengembangkan *open source* di berbagai aplikasi," ajak Richard Mengko.

Richard juga menegaskan kembali, bahwa IGOS bukanlah nama suatu produk, melainkan suatu ajakan semangat yang dimulai 30 Juni 2004 dan ditandatangani oleh lima Menteri. Diakui Richard, meskipun saat ini sudah banyak produk berbasis *open source*, namun masih kurang disadari kehadirannya karena promosinya juga masih kurang. "Untuk itu, pada Agustus mendatang akan ada pameran Ristek yang memiliki area khusus untuk produk-produk *open source*, karena sebenarnya banyak sekali produk yang bisa dimanfaatkan seperti untuk rumah sakit, jaringan jalan tol, dan lain-lain," tambahnya.

Kementerian Ristek, saat ini mendeklarasikan enam langkah strategis yang ingin dilakukan pada tahap awal ini. Yakni, kampanye kampanye IGOS yang melibatkan akademikus, *business* dan *government*, menyiapkan berbagai kebijakan dan pedoman tentang *open source*, mendirikan berbagai pusat pendayagunaan *open source* di perguruan tinggi negeri dan swasta, menyiapkan kebijakan insentif fiskal dan nonfiskal melalui *start up capital*, memberi dorongan penggunaan *open source* di kalangan *government*, dan mempromosikan penggunaan *free open source software* dimulai dari tingkat SD. 



OpenOffice.org

OpenOffice.org, baru saja merilis versi terbaru mereka, yaitu OpenOffice.org 2.2. Pada versi terbaru ini, para pengguna mendapatkan peningkatan pada kualitas tampilan *text* pada semua bagian yang terdapat di aplikasi OpenOffice.org. Versi terbaru ini juga sudah memuat sejumlah perbaikan bugs pada versi sebelumnya.

StartCom

Pada awal April lalu, telah dirilis distro StartCom Enterprise Linux 5.0.0 (Kishuf) yang diklaim sebagai distro pertama yang dibuat berdasarkan paket *source* Red Hat Enterprise Linux 5. Pada rilis ini, distro ini sudah mendukung penuh metode virtualisasi, sehingga dapat menjalankan beberapa sistem operasi dalam satu mesin. File DVD iso image distro ini, sudah dapat di-*download* pada url <http://linux.startcom.org>.

Ubuntu

Pada 23 Maret 2007 yang lalu, Ubuntu telah mengeluarkan rilis Ubuntu 7.04 Beta yang diberi code name "Feisty Fawn". Menurut jadwal rilis yang terdapat disitusnya, versi *final release* dari Ubuntu 7.04 diprediksi akan dirilis pada 25 April 2007. Pada versi terbaru ini, terdapat fitur baru yang memudahkan untuk setup jaringan, *codec* multimedia, dan virtualisasi.



Profil: Bambang Dwi Anggono

Linux di Pemkab Kebumen

■ Penetrasi penggunaan Linux, sampai ke lingkungan pemerintahan di daerah semakin bertambah. Salah satunya adalah implementasi Linux di Pemerintahan Kabupaten Kebumen. Hal ini tak lepas dari peran serta Bambang Dwi Anggono (Ibenk), salah seorang PNS di Kabupaten Kebumen.

Menurut Ibenk, pada tahun 2002 merupakan era pesat pemanfaatan TI di Pemkab Kebumen. "Pada awalnya, kami menggunakan Linux lebih

banyak pada kebutuhan *server*. Namun saat ini, kami sudah menyosialisasikan penggunaan Linux untuk pekerjaan harian dan mengelola aplikasi *web base*, baik di lingkungan Pemkab Kebumen, dunia pendidikan, maupun masyarakat melalui komunitas e-kebumen (www.e-kebumen.net)," jelas Ibenk.

Dengan pengimplementasian Linux di Pemkab Kebumen, alokasi dana dapat dialihkan untuk pengembangan sektor TI dan *e-govern-*

ment lainnya. "Saat ini, kami masih menggunakan alasan keterbatasan alokasi anggaran untuk melegalisasi komputer-komputer di lingkungan Pemkab Kebumen dengan Linux. Komponen biaya belanja perangkat lunak sistem operasi dan *office proprietary* sudah semestinya dikurangi secara bertahap, bahkan dihapuskan. Dana tersebut dapat dialihkan untuk pengembangan sektor TI dan *e-government* lainnya," terang Ibenk.

Berikut harapan Ibenk. "Mari kita bangun komunikasi yang baik dengan latar belakang niat yang baik antara komunitas Linux dengan kalangan pemerintahan untuk membangun kemandirian dan membangun lebih banyak lapangan pekerjaan."

E-mail Ibenk: bbdw1@kebumen.go.id